

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan merupakan suatu upaya terukur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>1</sup> Konsep pembangunan, khususnya dalam segi strategis seperti perencanaan, masih sangat diperlukan oleh negara-negara berkembang. Alasan yang paling mendasar adalah untuk mengejar ketertinggalan dari negara maju yang akhirnya bermuara pada suatu pencapaian kesejahteraan untuk masyarakat luas.

Perencanaan pembangunan di Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang didasarkan pada paradigma pembangunan nasional, kebijakan pembangunan, orientasi pembangunan, kewenangan pengelolaan dana pembangunan, mekanisme perencanaan pembangunan dan arah kebijaksanaan program pembangunan.<sup>2</sup> Menurut Lemhannas, Pancasila merupakan dasar, tujuan dan pedoman pembangunan nasional Indonesia.<sup>3</sup> Pada hakikatnya pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Guna mencapai cita-cita dalam meraih kesejahteraan dan mengejar ketertinggalan dari negara maju, pemerataan yang bersifat fisik seperti infrastruktur dan nonfisik seperti sumberdaya manusia sangat diperlukan untuk menunjang

---

<sup>1</sup> Randy dan Riant, *Manajemen Pembangunan Indonesia: Sebuah Pengantar dan Panduan*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 11

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm 28.

<sup>3</sup> Afny Istiningsih, "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan Tol Ungaran Bawen", *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 4, 2015, hlm 128

kelancaran dan keberhasilan perencanaan pembangunan. Tidak dapat dipungkiri bahwa ketimpangan infrastruktur dan sumber daya manusia masih menjadi masalah di negara Indonesia. Pembangunan fisik atau nonfisik saling berkaitan dan saling melengkapi sehingga pembangunan manusia dan infrastruktur harus sama-sama dilaksanakan. Pembangunan pada dua lini tersebut merupakan upaya yang dilakukan pemerintah sebagai langkah konektivitas Indonesia sebagai negara kepulauan, sehingga pembangunan infrastruktur dan transportasi dilaksanakan beriringan dengan kesempatan seluas-luasnya terhadap jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembangunan infrastruktur yang menyeluruh merupakan suatu investasi dan batu loncatan bagi negara Indonesia untuk keluar dari status sebagai negara berkembang saja. Pembangunan infrastruktur dan transportasi dapat tercermin dari pembangunan jalan tol. Jalan tol merupakan suatu sarana transportasi sebagai jalan penghubung antar wilayah yang lebih efektif, yang tertuju pada wilayah industri, ekonomi khusus, pariwisata dan lain sebagainya.

Proses pembangunan infrastruktur perlu melibatkan pengalihfungsian lahan sehingga terdapat perubahan struktur wilayah. Terkadang pembangunan infrastruktur khususnya dalam bidang transportasi sering menyebabkan permasalahan, entah itu yang berhubungan dengan kelancaran pembangunan infrastruktur atau dari akibat yang disebabkan pasca pembangunan atau pengoperasian infrastruktur transportasi. Permasalahan tersebut akan menyebabkan perubahan secara fisik atau perubahan terhadap kehidupan masyarakat.

Proses pembangunan yang didalamnya termasuk pembangunan infrastruktur jalan tol memang diupayakan untuk menunjang aktivitas masyarakat dan aktivitas ekonomi yang lebih dinamis. Tujuan dari pembangunan jalan tol pada akhirnya adalah peningkatan ekonomi yang menyeluruh bagi masyarakat luas, namun dibalik harapan tersebut khususnya pembangunan infrastruktur tidak jarang menyebabkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar yang tidak terlalu memerlukan infrastruktur tersebut atau masyarakat yang wilayahnya hanya menjadi wilayah penyangga dalam proses pembangunan infrastruktur jalan tol.

Konsekuensi logis dari adanya perubahan struktur wilayah yang disebabkan pembangunan infrastruktur jalan tol setidaknya akan menyangkut pada kehidupan masyarakat yang berubah berkembang menuju kemajuan atau bahkan sebaliknya. Konsekuensi yang dapat menyebabkan kemajuan atau perkembangan masyarakat terlihat dari beberapa fenomena saat ini bahwa penduduk yang tanahnya tergusur oleh proyek jalan tol menyebabkan peningkatan finansial secara mendadak karena tanah yang mereka miliki dibeli dengan harga yang cukup tinggi. Setelah mempunyai dana dari lahan atau rumah yang tergusur, mereka akan berubah profesi atau tetap dengan profesi yang sama namun di tempat yang berbeda atau dapat memanfaatkan uang kompensasi untuk keperluan yang lebih produktif, menghasilkan atau yang bersifat konsumtif.

Konsekuensi lain yang bersifat kemunduran misalnya akses masyarakat desa menjadi terisolasi dan kurang efektif karena diarahkan ke jalan baru untuk menghindari jalan tol, sementara itu jalan tol yang belum beroperasi dapat dijadikan tempat kenakalan remaja seperti balapan liar yang meresahkan warga dan beberapa

kemungkinan yang bersifat negatif lainnya. Beberapa konsekuensi tersebut dapat memicu perubahan dalam masyarakat baik secara sosial, ekonomi atau subsistem lain yang membangun kehidupan masyarakat secara utuh.

Pembangunan sarana transportasi seperti jalan tol dapat menjadi suatu indikator perubahan sosial dan ekonomi yang dilatar belakangi oleh perubahan lingkungan. Hal tersebut ditegaskan kembali oleh Gillin dan Gillin bahwa perubahan sosial dapat berasal dari perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, susunan penduduk, ideologi, atau adanya penemuan baru dalam masyarakat, kemudian perubahan sosial tersebut diketahui dan diterima sebagai variasi dan cara-cara hidup baru.<sup>4</sup>

Perubahan sosial ekonomi akan kentara apabila proses pembangunan infrastruktur tersebut dilakukan di daerah pedesaan. Secara geografis yang menyangkut struktur dan pemanfaatan wilayah, biasanya hampir lebih dari 50% kawasan pedesaan digunakan untuk lahan pertanian dan sisanya digunakan untuk pemukiman dan keperluan lainnya. Adanya proses pembangunan di wilayah pedesaan maka sedikit banyaknya akan merubah wilayah pemukiman atau perkebunan yang sebelumnya bersifat milik pribadi akan beralih fungsi menjadi fasilitas umum berupa jalan tol.

Perubahan sosial ekonomi di pedesaan yang terjadi karena pembangunan infrastruktur jalan tol sama halnya seperti yang terjadi di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Kawasan Desa Citali sebagian besar adalah tanah garapan berupa lahan pertanian dan perladangan. Jalan di Desa Citali terbilang

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm 263

jarang atau tidak padat kendaraan yang melintasinya karena desa ini tidak terlalui oleh jalan provinsi utama yang menghubungkan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang serta tidak dilalui oleh kendaraan umum.

Desa Citali merupakan desa yang paling awal melaksanakan proses pembangunan infrastruktur jalan tol Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan). Desa Citali yang merupakan bagian dari Kecamatan Pamulihan yang merupakan bagian dari seksi I pembangunan Cileunyi-Rancakalong sepanjang 11,45 Km.<sup>5</sup> Gerbang tol Cisumdawu juga terletak dekat dengan Desa Citali. Apabila dibandingkan dengan desa lain di Kecamatan Pamulihan, Desa Citali merupakan desa dengan wilayah yang paling kecil dan desa ini akan berpotensi mengalami pengaruh yang cukup signifikan dari pembangunan infrastruktur.

Berawal dari fenomena pembangunan infrastruktur berupa jalan tol Cisumdawu di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang seperti yang telah dijelaskan, melatarbelakangi penelitian ini untuk berfokus pada perubahan sosial ekonomi yang ditinjau dari segi pekerjaan dan pendapatan serta bentuk dan arah perubahan sosial ekonomi yang dapat mengetahui perkembangan masyarakat di desa tersebut. Penelitian ini akan berjudul **“Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang”**.

---

<sup>5</sup> Amran dkk, “Kesiapan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan”, Antologi Pendidikan Geografi 4 (II), 2016

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini berupa pengalihfungsian lahan yang berpengaruh terhadap gejala-gejala baru berupa variasi dan cara hidup masyarakat yang berubah secara sosial ekonomi. Tujuan pembangunan dan pengoperasian jalan tol adalah untuk mengurangi kepadatan lalu lintas, disamping itu pembangunan jalan tol bertujuan untuk membantu pertumbuhan ekonomi melalui transportasi darat dan menciptakan pemerataan dari hasil pembangunan, dengan begitu perlu diketahui konsekuensi lain dari pembangunan infrastruktur jalan tol terhadap masyarakat desa yang wilayahnya telah dialihfungsikan menjadi jalan tol.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pengalihfungsian lahan yang menyebabkan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Adapun rumusan masalah yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembangunan jalan tol Cisumdawu di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana pekerjaan dan pendapatan masyarakat Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Cisumdawu?
3. Bagaimana bentuk dan arah perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang pasca pembangunan jalan Tol Cisumdawu?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pasca pembangunan jalan tol Cisumdawu di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Adapun tujuan khususnya dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembangunan jalan tol Cisumdawu di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui pekerjaan dan pendapatan masyarakat Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Cisumdawu.
3. Untuk mengetahui bentuk dan arah perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang pasca pembangunan jalan Tol Cisumdawu.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa hal yang dapat dipandang bermanfaat baik secara akademis maupun praktis dengan mengangkat penelitian ini. Manfaat tersebut seperti yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Akademis (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan sosiologi dalam memberi wawasan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang perubahan sosial, sosiologi pembangunan dan sosiologi pedesaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik dan lengkap.

## b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna bagi masyarakat lokal untuk memberikan pemahaman tentang tujuan pembangunan infrastruktur dan memberikan pemahaman dalam menghadapi perubahan pasca pembangunan jalan tol Cisumdawu. Memberikan informasi pada pihak terkait pelaksana pembangunan tentang pengaruh pembangunan jalan tol Cisumdawu terhadap masyarakat Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang.

### 1.6. Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang terjadi karena pembangunan infrastruktur yang menyebabkan pengalihfungsian lahan dan pemukiman. Pengalihfungsian lahan tersebut menyebabkan lahan yang sebelumnya milik pribadi berubah menjadi fasilitas umum.

Perubahan merupakan fenomena yang tidak dapat terelakan. Tidak ada sesuatu yang tidak dapat berubah kecuali keberadaan perubahan itu sendiri. Perubahan sosial ekonomi merupakan suatu konsep yang terjadi karena adanya perubahan pada struktur atau sistem yang dapat berpengaruh terhadap perubahan struktur atau sistem lainnya. Pada penelitian ini perubahan pada lingkungan dapat menyebabkan perubahan sosial dan ekonomi. Menurut Sindung Haryanto<sup>6</sup>, perubahan ekonomi merupakan suatu variabel intervening atau variabel antara.

---

<sup>6</sup> Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2019), hlm 9

Sebagai Variabel independen, perubahan ekonomi didahului oleh variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel yang mendahuluinya adalah perubahan sosial.

Pembangunan infrastruktur jalan tol Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan) dalam penelitian ini ditujukan untuk menunjang peningkatan aktivitas ekonomi sekaligus sarana penghubung antar wilayah yang lebih efektif dibandingkan dengan jalan konvensional yang tak berbayar. Jika berlandaskan tujuan tersebut, maka pembangunan ini mengharapkan pertumbuhan ekonomi dan pengupayaan kesejahteraan masyarakat umum. Menurut *Routledge Dictionary of Economics*,<sup>7</sup> peran strategis infrastruktur mampu untuk menunjang berlangsungnya kegiatan masyarakat dan kegiatan ekonomi melalui sarana transportasi dan fasilitas umum.

Pada penelitian ini Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang merupakan wilayah penyangga yang dilalui oleh pembangunan jalan tol Cisumdawu. Tentu saja pembangunan jalan tol Cisumdawu tidak secara langsung ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, namun berdampak pada perubahan sosial ekonomi yang dapat diketahui melalui kondisi sosial ekonomi masyarakat.

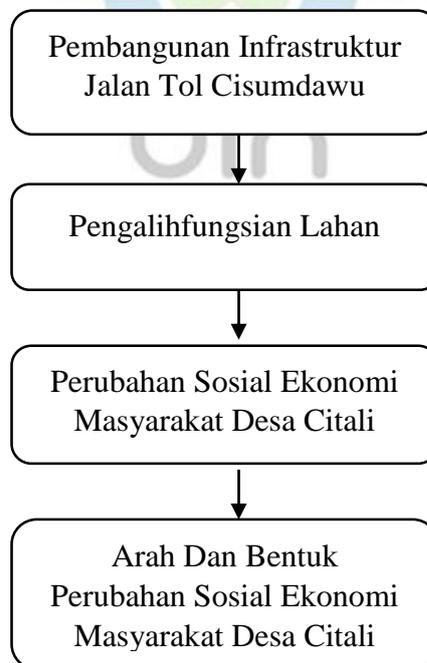
Perubahan sosial ekonomi seperti perubahan lainnya dapat ditentukan arah dan bentuk perubahannya. Arah perubahan sosial ekonomi dapat menentukan pengaruh dari pembangunan infrastruktur jalan tol Cisumdawu terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat, sedangkan bentuk-bentuk perubahan dapat

---

<sup>7</sup> Setneg.go.id, diakses pada tanggal 15 Mei 2020, pukul 11.23

mengidentifikasi perubahan sosial ekonomi masyarakat yang terjadi di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang.

Teori struktural fungsional dari Talcott Parson merupakan teori utama yang akan dijadikan sebagai alat analisis perubahan sosial ekonomi pasca pembangunan jalan tol Cisumdawu di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Pada teori tersebut dijelaskan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang senantiasa menuju kearah keseimbangan. Pada penelitian ini walaupun terjadi perubahan sosial ekonomi, masyarakat tetap mencoba untuk beradaptasi dan memperbaiki segala ketidakseimbangan yang berada di lingkungan sosial ekonomi masyarakat Desa Citali. Menurut Parsons dalam teori struktural fungsional dijelaskan bahwa perubahan akan terjadi secara bertahap dengan proses yang lambat.



Gambar 1.1 Skema Konseptual

## 1.7. Penelitian Terdahulu

Guna menunjang penelitian, diperlukan subjek masukan berupa penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi penulisan terhadap permasalahan, ide, gagasan, atau teori yang nantinya akan diaplikasikan atau menjadi perbandingan dan tolak ukur dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dicantumkan beberapa penelitian, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2014) dengan judul *Dampak Sosial Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang*. Tujuan dari penelitian tersebut diantaranya untuk mengetahui kondisi masyarakat Desa Citali sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Cisumdawu serta dampak yang diakibatkan pembangunan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dapat mengembangkan usaha industri rumahan dan masyarakat merasa dirugikan oleh pembangunan jalan tol Cisumdawu.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2020) dengan judul *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Beroperasinya Kembali PT. Kereta Api di Kec. Ciranjang Kab. Cianjur Desa (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Desa Ciranjang)*. Tujuan dari penelitian tersebut diantaranya untuk mengetahui perubahan sosial masyarakat desa pasca beroperasinya kereta api, untuk mengetahui kondisi masyarakat sebelum dan sesudah beroperasinya kereta api, dan dampak yang disebabkan dari kembali beroperasinya kereta api. Penelitian ini dilakukan di Desa Citapen dan menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi mobilitas

masyarakat desa yang bepergian menggunakan kereta Api, lapangan pekerjaan lebih terbuka dan keadaan ekonomi meningkat yang juga menandai dampak positif dari pengoperasian kembali kereta api, sedangkan dampak negatif lebih pada aspek keamanan yang masih kurang memadai.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rismayanti (2018) dengan judul *Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) (Studi Tentang Dampak Sosial dan Ekonomi Pasca Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat)*. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial dan ekonomi, faktor pendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi serta dampak apa saja yang ditimbulkan pasca dibangunnya Bandara Internasional Jawa Barat, terhadap masyarakat Desa Sukamulya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendorong terjadinya perubahan sosial dikarenakan beberapa faktor, diantaranya dari segi sosial, perubahan mata pencaharian dan konflik yang terjadi di masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dari pembangunan Bandara adalah bervariasinya lapangan pekerjaan dan perubahan lingkungan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Istiningsih (2015) dalam jurnal Forum Ilmu Sosial dengan judul *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan Tol Unggaran-Bawen (Studi Kasus di Desa Kandangan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kehidupan sosial dan ekonomi sebelum dan sesudah dibangunnya jalan tol, serta untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi yang disebabkan jalan

tol Unggaran-Bawen terhadap masyarakat sekitar, khususnya Desa Kandangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian menunjukkan masyarakat mengalami kemajuan dalam aspek sosial ekonomi seperti status sosial ekonomi, pendapatan, mata pencaharian, pola hubungan masyarakat, dan gaya hidup.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Amran, dkk (2016) dengan judul *Kesiapan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Studi Kasus Pada Desa Margaluyu, Desa Pasigaran, dan Desa Gudang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesiapan masyarakat desa sesuai dengan judul dalam menghadapi kesiapan pembangunan jalan tol Cisumdawu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian diketahui bahwa masyarakat desa terkait telah mengetahui akan rencana pembangunan dan adanya sikap mendukung terhadap pembangunan dan pelatihan yang diselenggarakan.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2020) dengan judul *Perubahan Sosial Masyarakat Desa Citapen Akibat Adanya Pembangunan Industri: Studi Kasus di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat*. Penelitian merupakan skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Sosiologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan dari segi kondisi sosial dan ekonomi pasca pembangunan industri dan persepsi masyarakat terhadap industri di kawasan desa terkait. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan

kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan adanya penurunan dalam solidaritas sosial, infrastruktur yang memadai dan peningkatan ekonomi yang ditandai dengan peralihan profesi dari buruh harian menjadi karyawan pabrik dan mempunyai usaha sendiri.

Dari keenam penelitian terdahulu dapat diambil persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan dari penelitian terletak pada topik atau gagasan utama dalam penelitian yaitu perubahan sosial ekonomi masyarakat, serta persamaan tema mengenai dampak pembangunan dan lokasi penelitian. Perbedaan dari penelitian terdahulu khususnya dengan penelitian dengan objek dan lokasi yang sama, terletak pada pembangunan infrastruktur jalan tol Cisumdawu yang secara fisik telah utuh hingga jalan tol Cisumdawu yang telah dioperasikan pada tanggal 24 Januari 2022 lalu. Penelitian ini lebih terfokus pada pekerjaan dan pendapatan masyarakat yang berubah karena telah direncanakan oleh proses pembangunan dan secara organik oleh perkembangan dan adaptasi masyarakat dalam menanggapi perubahan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, lalu mengamati arah dan bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakat serta perbedaan rentang waktu delapan tahun yang dapat digunakan untuk memperbarui penelitian mengenai perubahan dan perkembangan masyarakat.